

CBDC – TFI

Character Building Pancasila

MELAKUKAN KEGIATAN – KEGIATAN KEMANUSIAAN



Memberikan Pendidikan Matematika serta Pengetahuan Umum Dasar bagi Anak-Anak Panti Asuhan

Identitas Kelompok

Nim	Nama	Jabatan (ketua, sekretaris, anggota)
2001540280	Ferry Simon	Ketua
2001561480	Fonny Sumawi	Sekretaris
2001544814	Metta Camelia	Anggota
2001560156	Mega Permata Sari	Anggota
2001553724	Mikha Jessica	Anggota

Kelas	LD-51
-------	-------

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Project Luar Kelas Character Bulidng Pancasila

1. Judul Project : Memberikan Pendidikan Matematika serta Pengetahuan Umum Dasar bagi Anak-Anak Panti Asuhan
2. Lokasi Project : Jln. Commercial III Blok B1 No.1-1A, Rawa Buntu Utara, Sektor 1.5
Bumi Serpong Damai, Tangerang 15330, Banten, Indonesia
Telp.: (+62) 021-5315.3088 - Fax: (+62) 021-5315.3089
Email : mekarlestariorphanage@gmail.com
3. Kelompok target kegiatan : Anak-anak panti asuhan.
4. Nama Anggota Kelompok :
 - 1.Ferry Simon : Ketua
 - 2.Fonny Sumawi : Sekertaris
 - 3.Metta Camelia : Anggota
 4. Mega Permata Sari : Anggota
 - 5.Mikha Jessica : Anggota
5. Mata Kuliah : Character Building Pancasila
6. Kelas : LD-51
7. Dosen : Sri Hutomo

Jakarta,.....

Mengetahui

Ketua Kelompok

(Sri Hutomo)

(Ferry Simon)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Panti Asuhan merupakan sebuah lembaga sosial yang berfungsi untuk mengasuh anak-anak yang telah kehilangan atau tidak memiliki orang tua. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar. Panti Asuhan merupakan salah satu lembaga sosial yang sangat berperan penting bagi masyarakat Indonesia, maka dari itu kelompok kami memilih untuk mengajar di Panti Asuhan Tunas, karena kami melihat bahwa para anak-anak panti tersebut pasti kesepian dan kekurangan orang untuk membantu mereka belajar.

Menurut beberapa penelitian, banyak anak-anak di panti asuhan merasa bahwa hidup mereka kekurangan kasih sayang dari orang tua dan merasa bahwa mereka memiliki keterbelakangan. Perasaan seperti ini, dapat membuat anak-anak di Panti Asuhan menjadi kurang percaya diri dan sulit bersosialisasi dengan orang luar. Maka dari itu, melalui kedatangan kami di Panti Asuhan Tunas, kami disini bukan hanya mengajarkan mereka soal pelajaran, tapi kami juga menemani mereka, memberi perhatian kepada mereka dan menghibur mereka.

BAB 2

METODE KEGIATAN

Kami sekelompok melakukan kegiatan mengajar di Panti Asuhan Tunas selama lima hari termasuk survey. Awalnya, kami melakukan survey pada tanggal 6 Maret 2017 saat survey, kami menyusun jadwal mengajar kami bersama Ibu panti, kami mengambil jadwal mengajar yaitu pada tanggal 9 dan 16 April 2017 serta 7 dan 14 Mei 2017 puku 15.00-17.00. Namun sayangnya, saat kami datang mengajar pada tanggal 7 Mei 2017, anak-anak Panti sedang ada kegiatan mendadak di Mall Alam Sutera, akhirnya kami dan Ibu panti bersepakat untuk mengganti jadwal mengajar ke tanggal 14 Mei 2017 tetapi kegiatan mengajarnya digandakan sehingga pada tanggal 14 Mei 2017 kami mengajar dari pukul 15.00-18.00.

Kami melaksanakan kegiatan mengajar kami di Panti Asuhan Tunas dengan beragam cara. Kebanyakan dari acara kami adalah bermain bersama, karena menurut Ibu panti, mereka terkadang merasa bosan dan kesepian maka dari itu kami biasanya mengajak mereka bermain di Tama. Kami juga mengajari mereka untuk melipat origami. Selain itu, kami juga mengajari mereka mengenai etika dan tata krama saat kami bermain dengan mereka, misalnya saat kami berbicara dengan mereka dan mereka berbicara kasar, kami akan sedikit menegur mereka.

BAB 3

Konsep

Konsep mengajar kami adalah berdasarkan Pancasila sila ke-5 yaitu keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia. Kami mengajar di Panti Asuhan dengan tujuan memberikan mereka pendidikan, bukan hanya mengenai pendidikan formal, tapi juga pendidikan karakter. Kami juga datang dengan tujuan menghibur mereka, dan memberikan sedikit bantuan kepada mereka, meskipun hanya sekedar snack, menurut kami kehadiran kami sangat membantu dan menghibur mereka. Konsep mengajar kami tidak sepenuhnya mengajar pelajaran kepada mereka, karena menurut Ibu panti, mereka sudah cukup jenuh belajar di seolah, maka dari itu kami mengambil kegiatan lain seperti mengajari mereka melipat origami, tata krama, dan lain-lain. Kami juga lebih banyak menemani mereka bermain bersama di taman.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Deskripsi

Hal pertama yang kami lakukan sebelum mulai kegiatan mengajar di Panti Asuhan Tunas adalah melakukan Survey, kami melakukan survey pada sekitaran bulan Maret. Kami mengunjungi Panti Asuhan Tunas untuk melihat-lihat situasi di sana, serta mengatur jadwal dengan ibu pantinya. Saat survey, hal yang kami lakukan adalah berbicara bersama ibu panti mengenai jadwal kosong yang dapat kami isi untuk mengajar di sana. Akhirnya setelah berbincang, kami memutuskan untuk mengambil jadwal hari Minggu, 9 April 2017, lalu 16 April 2017, serta 7 dan 14 Mei 2017. Kami memilih hari Minggu untuk melakukan kegiatan mengajar karena hanya dihari tersebut kami jadwal kami semua kosong dan jadwal anak-anak pantipun kosong. Setelah sepakat, kami pun melanjutkan survey dengan melihat-lihat panti tersebut beserta daerah di sekitar panti. Setelah itu kami pamit pulang dengan ibu panti, saat melakukan survey, kami tak lupa juga untuk menyerahkan surat pengantar dan proposal dari tft kepada ibu panti.

4.2 Mekanisme

Pertemuan Pertama, 9 April 2017

Pada hari pertama ini, kami berlima, lengkap datang mengunjungi Panti Asuhan Tunas. Hari itu, kami mengajar Hari Minggu, 9 April 2017 sekitar pukul 15.00. Kami memulai acara pada sore itu dengan perkenalan. Setelah selesai perkenalan, kami mulai bertanya kepada mereka, apakah mereka memiliki pekerjaan rumah atau tidak, mereka serentak menjawab tidak. Lalu kata ibu Pantinya, mereka memang tidak memiliki pr, dan karena hari ini hari pertama mengajar, beliau menyarankan untuk bermain bersama sambil perkenalan saja. Maka kami pun setuju dan melakukan hal itu. Kami bermain banyak hal bersama mereka, seperti bermain pancasila lima dasar, bermain game bersama, dan masih banyak lagi selain bermain, kami juga mengajarkan mereka mengenai hal-hal tentang agama. Seperti salah seorang anak panti yang kami tanyai mengenai 10 perintah Allah.

Acara kami tutup dengan bermain di taman bermain sekitar panti, anak-anak sangat senang bermain bersama kami, ada yang main luncuran, ada yang bermain ayunan dan sebagainya. Mereka sangat terhibur dan menikmati waktu bersama kami, kami juga sangat senang bermain bersama mereka. Hari sudah mulai sore dan menunjukkan pukul 17.00, kami pada akhirnya pamit kepada semua anak panti beserta ibu panti di sana, tak lupa kami mengucapkan terima kasih banyak atas waktu yang telah diberikan ibu panti kepada kami.

Pertemuan Kedua, 16 April 2017

Hari ini, kami sekelompok datang kembali mengunjungi Panti Asuhan Tunas, hari ini kami datang jam 15.00- 17.00. Pada saat kami datang ke Panti, mereka sedang minum susu bersama, sehingga kami menunggu mereka sambil bercakap-cakap serta bermain bersama. Mereka sangat senang menyambut kedatangan kami kembali di sini.

Setelah mereka semua selesai minum susu dan berkumpul, kami memulai membuka acara dengan mengajar mereka untuk melipat origami bersama. Sebelumnya, kami telah

mengajarkan apakah ada PR mereka yang belum diselesaikan, mereka menjawab “tidak ada”, maka dari itu, ibu panti menyarankan kami untuk langsung saja mengajari mereka membuat origami bersama. Mereka semua sangat antusias melipat origami bersama kami, ada yang melipat burung, ada yang melipat katak, kepiting, kapal, pesawat dan lain-lain.

Beberapa dari mereka sudah mahir melipat, akan tetapi anak-anak yang masih kecil, masih butuh dipandu oleh kami untuk melipat bersama. Mereka sangat senang melakukan kegiatan ini, karena setelah selesai melipat, mereka dapat memamerkan hasil lipatannya masing-masing. Setelah semua selesai, ibu panti mengajak kami beserta anak-anak untuk jalan-jalan dan bermain keluar, kami pun jalan-jalan ke taman bermain disekitar panti. Tapi, karena tiba-tiba turun hujan, kami kembali ke Panti, dan sekaligus mengakhiri acara hari ini.

Banyak pelajaran yang kami dapatkan hari ini, kami sangat senang dapat mengajari anak-anak itu, meskipun hanya melipat origami, mereka sangat antusias dan senang menerima kami. Menurut kami, kedatangan kami disana bukan hanya sekedar mengajar mereka namun kami juga menghibur mereka agar mereka tidak kesepian.

Hari Ketiga, 7 May 2017

Hari ini kami semua sudah sangat siap untuk mengajar anak-anak panti, namun sayangnya ketika kami tiba di panti asuhan, ibu panti berkata bahwa anak-anak panti ada acara mendadak sehingga mereka pergi ke mall alam sutera. Akhirnya kami hanya berbicara sebentar dengan ibu pantinya, mengenai kegiatan mengajar minggu depan. Di situ, kami membicarakan bahwa minggu depan kami akan membawakan snack untuk anak-anak panti, beliau memperbolehkan kami tapi beliau berkata bahwa snack yang diperbolehkan hanya snack yang tidak mengandung MSG untuk menjaga kesehatan anak panti tersebut. Setelah itu, kami juga membicarakan bahwa kami akan mengganti hari mengajar kami hari ini dengan cara menggandakan jam mengajar minggu depan. Jadi, pada minggu berikutnya, kami akan mengajar pukul 15.00-18.00. Setelah selesai berbicara, kami pun akhirnya berpamitan pulang dan berterima kasih kepada ibu panti yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk kami.

Pertemuan Ketiga dan Keempat, 14 Mei 2017

Setelah minggu lalu kami batal mengajar karena anak-anak pantinya secara mendadak ada acara dan pergi ke mall alam sutera, Hari ini kami semua lengkap mengunjungi Panti Asuhan Tunas, kami sangat senang bisa datang mengajar di sini lagi, rencananya hari ini kami akan mengajar 2 sesi yaitu dari pukul 15.00 hingga pukul 18.00, untuk menggantikan sesi yang minggu lalu hilang. Kami tiba pukul 15.00 lalu kami memulai acara seperti biasa dengan bermain bersama adik-adiknya. Awalnya kami ingin mengajar mereka namun, mereka menolak dan mereka meminta untuk bermain-main di hari terakhir. Akhirnya kami memutuskan untuk menemani mereka bermain. Awalnya kami bermain dengan riang, tetapi beberapa dari mereka ada yang nakal dan lari-lari ke sana kemari hingga keluar dari kompleks panti asuhan itu, sehingga ibu panti memarahi mereka dan menyuruh mereka untuk diam dan beberapa anak dikenai hukuman oleh ibu panti. Setelah ibu panti selesai berbicara pada mereka, kami membagi-bagikan snack kepada mereka berupa susu dan biskuit. Kami memilih untuk memberikan susu dan biskuit karena anak-anak panti tersebut tidak diijinkan untuk diberikan snack lain, dengan alasan kesehatan, Setelah itu, kami mengajak para anak panti untuk berfoto bersama, mengingat hari ini adalah hari terakhir kami mengajar di panti

asuhan ini. Lalu, kegiatan dilanjutkan dengan mengajak para anak-anak panti itu untuk pergi ke taman bermain, disana kami bermain cukup lama karena cuaca hari ini cukup cerah. Anak-anakpun sangat gembira bermain bersama kami, mereka ada yang bermain ayunan, luncuran, dll. Setelah lama bermain di taman, sekitar pukul setengah 6 sore kami kembali ke panti, disana kami mengakhiri acara hari ini dengan berpamitan kepada anak-anak panti itu dan setelah itu kamipun pulang ke rumah masing-masing.

BAB 5 PENUTUP

Selama mengajar di Panti ini, kami mendapat banyak pengalaman yang sangat berharga dalam hidup kami. Kami menjadi sangat bersyukur karena bisa lahir dengan orang tua yang lengkap, selain itu, kami juga sangat mengagumi para ibu panti disana yang senantiasa dengan tulus merawat anak-anak itu meskipun mereka sedikit nakal. Banyak pelajaran berharga yang kami dapatkan dari aktivitas mengajar ini, kami jadi sangat bersyukur akan kehidupan kami saat ini dan kami merasa salut dengan para anak panti yang ceria itu, meskipun mereka tidak memiliki siapa-siapa, tapi mereka tetap ceria dan bersemangat. Mereka juga merasa saling memiliki satu dengan yang lain. Kami juga merasa sangat senang karena kehadiran kami sangat menghibur mereka semua dan membuat mereka tidak merasa kesepian.

Lampiran

Lampiran 1: Survey Lokasi

Lokasi Yang Disurvey: Panti Asuhan Tunas

Peserta Survey: Ferry Simon, Fonny Sumawi, Metta Camelia, Mega Permata Sari, Mikha Jessica

Pihak yang dijumpai saat survey: Ibu Panti yang sedang bertugas

Hasil Survey: Panti asuhan ini layak dan memenuhi kriteria sebagai tempat kami untuk mengajar dan melakukan kegiatan sosial

Foto kegiatan survey :



Lampiran 2: Kegiatan Pertama

Tema Kegiatan Project: Kegiatan Sosial dan Menagajar bagi Anak Panti Asuhan

Peserta Kelompok yang hadir dalam kegiatan: Ferry Simon, Fonny Sumawi, Metta Camelia, Mega Permata Sari, Mikha Jessica

Foto kegiatan Project:





Lampiran 3: Kegiatan Kedua

Tema Kegiatan Project: Kegiatan Sosial dan Menagajar bagi Anak Panti Asuhan

Peserta Kelompok yang hadir dalam kegiatan: Ferry Simon, Fonny Sumawi, Metta Camelia, Mega Permata Sari, Mikha Jessica

Foto kegiatan Project:



Lampiran 4: Kegiatan Ketiga dan Keempat

Tema Kegiatan Project: Kegiatan Sosial dan Menagajar bagi Anak Panti Asuhan

Peserta Kelompok yang hadir dalam kegiatan: Ferry Simon, Fonny Sumawi, Metta Camelia, Mega Permata Sari, Mikha Jessica

Foto kegiatan Project:





CBDC – TFI

Character Building Pancasila

MELAKUKAN KEGIATAN – KEGIATAN KEMANUSIAAN



Memberikan Pendidikan Matematika serta Pengetahuan Umum
Dasar bagi Anak-Anak Panti Asuhan
IdentitasKelompok

Nim	Nama	Jabatan (ketua, sekertaris, anggota)
2001540280	Ferry Simon	Ketua
2001561480	Fonny Sumawi	Sekretaris
2001544814	Metta Camelia	Anggota
2001560156	Mega Permata Sari	Anggota
2001553724	Mikha Jessica	Anggota

Kelas	LD-51
-------	-------

BINUS UNIVERSITY
2017

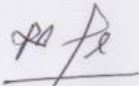
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL/LAPORAN AKHIR

Project Luar Kelas Character Building Pancasila

- | | | |
|-----------------------------|---|---|
| 1. Judul Project | : | Memberikan Pendidikan Matematika serta Pengetahuan Umum Dasar bagi Anak-Anak Panti Asuhan |
| 2. Lokasi Project | : | Daerah Tangerang |
| 3. Kelompok target kegiatan | : | Anak-anak panti asuhan. |
| 4. Nama Anggota Kelompok | : | |
| 1. Ferry Simon | : | Ketua |
| 2. Fonny Sumawi | : | Sekretaris |
| 3. Metta Camelia | : | Anggota |
| 4. Mega Permata Sari | : | Anggota |
| 5. Mikha Jessica | : | Anggota |
| 5. Mata Kuliah | : | Character Building Pancasila |
| 6. Kelas | : | LD-51 |
| 7. Dosen | : | Sri Hutomo |

Jakarta, 13 Maret 2017.....

Mengetahui,


(Sri Hutomo)

KetuaKelompok


(Ferry Simon)

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengingat kurangnya perhatian yang diberi masyarakat bagi anak-anak panti asuhan terutama di bidang pendidikan, kami dari Mahasiswa Binus University ingin membantu dan memberikan pendidikan secara gratis bagi anak-anak yatim piatu. Anak yatim piatu merupakan generasi penerus bangsa yang harus dipertahankan agar bangsa ini menjadi bangsa yang maju. Namun melihat kondisi anak yatim piatu di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, banyak dari mereka yang tidak bisa menerima pendidikan yang memadai dan layak sekarang ini. Padahal pendidikan itu merupakan sesuatu yang sangat penting untuk masa depan mereka. Meskipun kebanyakan dari mereka dapat mengenyam pendidikan, namun kebanyakan dari mereka tidak dapat menerima kualitas pendidikan yang memadai.

Maka dari itu kami Mahasiswa Binus University ingin membantu mereka dengan ilmu yang kami punya agar mereka dapat mendapatkan sedikit ilmu yang kami ajarkan, sehingga mereka lebih memahami pendidikan yang telah mereka dapatkan di sekolah. Kami akan membagikan ilmu matematika dasar serta pelajaran-pelajaran dasar lain bagi mereka yang kesulitan dalam belajar.

Dengan pengajaran ini, diharapkan para anak yatim dapat lebih mengerti pelajaran-pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Dibalik itu semua kami juga akan memberikan hiburan agar mereka tidak terlalu jenuh dengan pelajaran yang kami berikan.

BAB 2

Metode Kegiatan

Dengan kegiatan ini kami akan memberikan kegiatan social kepanti asuhan didaerah Tangerang. Kegiatan ini berupa memberikan pendidikan Matematika dasar kepada anak-anak panti. Kegiatan ini tidak hanya sekedar belajar matematika, tetapi kami akan memberikan hiburan juga berupa games yang akan mengasah otak anak-anak juga. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi yaitu:

1. Nyanyi bersama

Disana kami akan bernyanyi bersama, sebagai pembukaan kita sebelum masuk kemateri. Lagu yang akan dinyanyikan adalah berupa lagu anak-anak yang mendidik sesuai dengan umur mereka. Nyanyi bersama bertujuan untuk mempererat hubungan kami para pengajar dengan anak-anak panti asuhan, sehingga proses mengajarkan lebih kondusif dan lebih bersahabat.

2. Belajar dan mengerjakan PR bersama

Setelah bernyanyi bersama, kami akan mulai masuk kemateri belajar. Di sesi ini kira- kira memakan waktu 1 jam. Materi yang akan kami berikan merupakan materi pelajaran yang bagi mereka sulit. Serta kami juga akan berusaha membantu mereka untuk mengerjakan pekerjaan rumah mereka.

3. Games

Di sesi ini kami akan memberikan games berupa soal-soal matematika, anak-anak panti akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Bagi yang bias menjawab dengan cepat, maka akan diberikan hadiah berupa snack.

4. Bermain bersama

Sesi ini kita akan menutup acara dengan bermain bersama di lapangan yang terletak tidak jauh dari lokasi panti. Acara ini akan dilaksanakan jika situasi cuaca mendukung

Dengan adanya kegiatan ini kami berharap bahwa kegiatan ini akan bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan yang belum mendapatkan pendidikan yang layak. Seperti anak-anak yang sudah bisa sekolah lainnya.

BAB 3

KONSEP

Kegiatan yang kami lakukan berdasarkan dari sila kelima Pancasila yang berbunyi "Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia". Dari sila tersebut kami merasa bahwa pendidikan di Indonesia belum merata dan menjadi tidak adil bagi anak-anak yang tidak berkecukupan untuk menimba ilmu di sekolah. Kegiatan ini juga terinspirasi dari Pembukaan UUD 1945 yaitu yang berbunyi " Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia". Maka dari itu, kami memilih panti asuhan untuk melakukan pengajaran bagi anak-anak yatim, yang meskipun mereka mendapatkan pendidikan di sekolah, namun mereka mengalami kesulitan belajar di luar sekolah tanpa adanya perhatian dari orang tua. Selain itu dari kegiatan yang akan kami lakukan ini, mereka juga mendapatkan hiburan sehingga mereka terhibur dan tidak jenuh saat kegiatan berlangsung. Maka dari itu kami mahasiswa Binus University ingin membantu dan memberikan sedikit ilmu kami bagi mereka yang tidak bisa bersekolah. Serta memberikan semangat kepada mereka agar tidak patah semangat dalam mengejar ilmu. Semoga materi yang sudah kami berikan dapat bermanfaat bagi anak-anak dan dapat berguna di masa depan nantinya.